



## LAPORAN AKHIR ASPEK KHUSUS

### EVALUASI MANAJEMEN LOGISTIK DAN RANTAI PASOK DI PT SAS AERO SISHAN BANDUNG JAWA BARAT

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

AMIRUL MUTTAQIN



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INDUSTRI  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2022**



## PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

1. Saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Evaluasi Manajemen Logistik dan Rantai Pasok di PT SAS Aero Sishan Bandung Jawa Barat” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.
2. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir aspek khusus ini.

Bogor , Juli 2022

*Amirul Muttaqin (J3K119018)*



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies



## RINGKASAN

AMIRUL MUTTAQIN. Evaluasi Manajemen Logistik dan Rantai Pasok di PT SAS Aero Sishan Bandung Jawa Barat. *Supply Chain Management Evaluation at PT SAS Aero Sishan Bandung West Java*. Dibimbing oleh SAZLI TUTUR RISYAHADI

PT. SAS Aero Sishan (SAS) adalah sebuah perusahaan mengembangkan sistem dan teknologi pertahanan. SAS menggabungkan keahlian dari para pendiri, pengalaman sebelumnya, dan pakar kedirgantaraan yang baru direkrut untuk mengatasi tantangan di industri kedirgantaraan & pertahanan Indonesia. Akar SAS dimulai pada tahun 2011 ketika para pendiri dari perusahaan membangun fondasi bisnis dan teknis dalam proses dan industri manufaktur. Evaluasi manajemen rantai pasok ditujukan untuk memberikan saran perbaikan mengenai sistem pengadaan dan penilaian kinerja *vendor* yang ada pada perusahaan. PT SAS Aero Sishan menerapkan strategi rantai pasok responsif dilihat dari lokasi fasilitas, sistem produksi, persediaan, pasokan, dan pengembangan produk.

Proses pengadaan barang diawali dengan pemilihan *supplier* dan *vendor* serta memberikan penilain berdasarkan kriteria yang diinginkan perusahaan. PT SAS Aero Sishan menerapkan strategi distribusi *Direct Shipment* yang merupakan strategi pengiriman produk secara langsung tanpa melalui gudang. Pada proses pengirimannya, PT SAS Aero Sishan menggunakan *tuck* yang dibantu dengan alat penanganan bahan *forklift* dan *crane*. Evaluasi manajemen rantai pasok dilakukan dengan cara pembuatan prosedur kerja pemilihan *supplier* dan *vendor* yang didalamnya terdapat evaluasi kinerja *supplier* dan *vendor* untuk menilai kelayakan dalam keikutsertaan *supplier* dan *vendor* pada *project* selanjutnya. Pembuatan prosedur kerja dilakukan untuk mengatasi masalah penyelesaian *project* seperti pada *project* Sistem Kendaraan Pembawa Mortir Tahap I dalam pembuatannya memiliki kendala ketidaksesuaian material *custom* yang menyebabkan *timeline* proses produksi tidak sesuai. Keterlibatan *supplier* dan *vendor* kedalam perancangan produk memiliki manfaat antara lain, kesesuaian kualitas dan material penghematan biaya anggaran serta efektivitas dan kesesuaian *timeline project*.

Evaluasi kinerja *supplier* dan *vendor* selama keikutsertaannya dalam *project* dilakukan dengan cara menghitung bobot prioritas dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) menggunakan lima kriteria yang didalamnya terdapat sub kriteria yang berbeda untuk melihat *supplier* dan *vendor* mana yang nantinya akan lebih diprioritaskan untuk dilibatkan kedalam *project* selanjutnya. Dengan adanya prosedur pemilihan *supplier* dan *vendor*, perusahaan perlu membuat portofolio hubungan *supplier* dan *vendor* untuk menentukan fokus manajemen dalam menjalin kerjasama antara *supplier* dan *vendor* dengan perusahaan. hubungan *supplier* dan *vendor* dikelompokkan menjadi empat kelompok. *Bottleneck supplier*, *Non-critical supplier*, *Critical strategic supplier*, dan *Leverage supplier*.

Kata Kunci: Evaluasi kinerja *Supplier* dan *vendor*, *Supply chain management*, Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), Portofolio *Supplier* dan *vendor*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2022  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

# EVALUASI MANAJEMEN LOGISTIK DAN RANTAI PASOK DI PT SAS AERO SISHAN BANDUNG JAWA BARAT

AMIRUL MUTTAQIN



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Laporan Akhir

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Ahli Madya pada

Program Studi Manajemen Industri

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INDUSTRI  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Penguji pada ujian Laporan Akhir: Agung Prayudha Hidayat S.T., M.T.



**Judul Laporan : Evaluasi Manajemen Logistik dan Rantai Pasok di PT SAS Aero Sishan Bandung Jawa Barat**

**Nama : Amirul Muttaqin**  
**NIM : J3K119018**

Disetujui oleh

**Pembimbing:**  
**Sazli Nur Risyahadi, S.TP.,MT.,M.Si.**  
**NPI. 108704042020121002**



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Diketahui oleh

**Ketua Program Studi:**  
**Ir. Purana Indrawan, MP.**  
**NPI. 201807196707211001**



**Dekan Sekolah Vokasi:**  
**Prof. Dr. Ir. Arief Darjanto, M.Ec.**  
**NIP. 196106181986091001**

Tanggal Ujian: 25 Juni 2022

Tanggal Lulus: 12 AUG 2022

© Hak cipta milik Institut Pertanian Bogor

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.